

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0626-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023**

Pada hari ini Kamis tanggal 12 bulan September tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak.
NIDN/NIDK : 0318048305
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
a. Nama dan NIM : Irene Kim Lie [125210034]
b. Nama dan NIM : Vinnetta Ratna Sari [125210029]
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2023 Nomor : 0626-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Penentuan Nilai Aset Tetap Dan Metode Depresiasi Aset Tetap Pada Siswa-Siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.800.000,- (delapan juta delapan ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.800.000,-

REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.400.000,-	Rp 4.400.000,-	Rp 8.800.000,-
	Jumlah	Rp 4.400.000,-	Rp 4.400.000,-	Rp 8.800.000,-

Jakarta, 15 September 2023
Pelaksana PKM



Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENENTUAN NILAI ASET TETAP DAN METODE DEPRESIASI
ASET TETAP PADA SISWA-SISWA SMAN 20 KABUPATEN TANGERANG**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak. (0318048305/ 10112027)

Nama Mahasiswa:

Irene Kim Lie (NIM: 125210034)

Vinnetta Ratna Sari (NIM: 125210029)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2023**

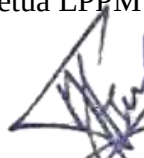
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM

Periode II / Tahun 2023

1. Judul : Pelatihan Penentuan Nilai Aset Tetap dan Metode Depresiasi Aset Tetap
2. Nama Mitra PKM : SMAN 20 Kabupaten Tangerang
3. Ketua Tim PKM
 - A. Nama dan gelar : Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak.
 - B. NIDN/NIK : 0318048305 / 10112027
 - C. Jabatan/gol. : Lektor / IIIC
 - D. Program studi : Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - G. Alamat kantor : Jalan Tanjung Duren Utara Raya No.1 Jakarta 11470
 - H. Nomor HP/Telepon : 081283325082 / -
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
 - a. Nama mahasiswa dan NIM : Irene Kim Lie dan 125210034
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Vinnetta Ratna Sari dan 125210029
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah mitra : Jl. Raya Pakuhaji KM.1 Kp.Empetan, Desa Buaran, Kecamatan Pakuhaji
 - b. Kabupaten/kota : Tangerang
 - c. Provinsi : Banten
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 45,6 KM
6. a. Luaran Wajib : Prosiding SERINA VII/ Jurnal Abdimas
- b. Luaran Tambahan : HKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II (Juli-Desember)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp8.800.000,00

Jakarta, 16 Desember 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM


Ir. Jap Tji Beng, MMSc, M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE
NIK : 10381047



Ketua Pelaksana


Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak.
NIDN/NIK: 0318048305/10112027

RINGKASAN

Tujuan PKM adalah untuk membantu siswa-siwi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang dapat memahami ilmu Akuntansi khususnya berkaitan dengan aset tetap yang dimiliki sekolah atau perusahaan. Dimana aset tetap di sekolah/ Perusahaan dinilai sesuai kondisi yang sebenarnya (harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan) yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan di akhir tahun. Metode penyusutan aset tetap yang diberikan pelatihannya terdiri dari lima yaitu *straight line method*, *sum of the years digit method*, *double declining balance method*, *service hours method*, dan *productive output method*.

Data yang digunakan dalam PKM ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang seperti data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta data berupa informasi berupa bukti-bukti transaksi-transaksi keuangan selama satu periode. Sehingga berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini diklarifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung penelitian ini.

Hasil dari PKM adalah terlaksananya kegiatan PKM dengan lancar pada hari Jumat, 10 Nopember 2023 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Adapun pelaksanaan PKM dilaksanakan secara luring dengan mendatangi sekolah bersama Mahasiswa selaku bagian dari PKM. PKM yang telah dilaksanakan nantinya menghasilkan luaran/ *output* berupa prosiding/ jurnal pengabdian masyarakat. Selain itu luaran tambahannya di muat di HKI selaku luaran tambahan/ *output*.

Kata Kunci: Aset tetap, Metode depresiasi

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	4
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	5
2.1 Solusi Permasalahan	5
2.2 Luaran Kegiatan PKM	11
BAB III METODE PELAKSANAAN	14
3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan	14
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	17
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	17
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	19
4.1 Hasil.....	19
4.2 Luaran	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Materi yang disampaikan	
Lampiran 2 Foto-foto kegiatan	
Lampiran 3 Luaran wajib	
Lampiran 4 Luaran tambahan	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Aset merupakan bagian paling penting dalam sebuah entitas, baik itu perusahaan swasta maupun negeri (Sarikadarwati et al., 2022). Data aset yang dimiliki oleh suatu entitas menjadi dasar dalam menilai perkembangan entitas yang bersangkutan. Aset juga menjadi dasar dalam menentukan besar kecilnya suatu entitas. Pihak eksternal seperti kreditor, investor dan lembaga pemerintahan akan menganalisis aset suatu entitas dalam sebuah pengambilan keputusan.

Semua entitas harus dapat menilai dan membukukan semua aset yang dimilikinya ke dalam sebuah daftar inventarisasi aset (Wardani et al., 2022). Daftar inventarisasi aset berperan penting dalam menentukan lokasi aset ketika aset diberikan identitas berupa nomor aset. Umur ekonomis dan besar jumlah depresiasi dari aset juga dapat ditentukan berdasarkan daftar inventarisasi aset.

Entitas pendidikan dalam bentuk sekolah memiliki banyak aset terutamanya dalam hal menunjang pelaksanaan pendidikan. Aset pada sekolah terdiri dari dua macam yaitu aset tidak bergerak (prasarana) dan aset bergerak (sarana). Aset tidak bergerak (prasarana) meliputi lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instansi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah (Mappadang & Sinaga, 2022). Semua aset ini harus di daftar ke dalam sebuah Daftar Inventarisasi Aset dengan baik. Karena apabila tidak terdokumentasi dengan baik, maka pihak manajemen sekolah akan kesulitan dalam mengidentifikasi dan menentukan umur ekonomis serta besar depresiasi terhadap aset yang dimilikinya.

Perhitungan depresiasi terhadap semua aset sekolah akan membantu dalam melaksanakan manajemen aset sekolah (Amah et al., 2022). Selain itu perhitungan depresiasi aset tetap memberikan manfaat bagi siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang sebagai wawasan keilmuan untuk menambah pengetahuan tentang penilaian penyusutan aset tetap yang nantinya berguna ketika mereka berkuliah di jurusan Akuntansi atau bekerja menjadi staf akuntansi di perusahaan.

Oleh karena itu Kepala Sekolah SMAN 20 Kabupaten Tangerang Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M.Pd., selaku Mitra, meminta kami kembali melanjutkan kegiatan PKM FEB Untar di tempat Mitra dengan memberikan materi baru mengenai topik aset tetap dengan disertai pelatihan menghitung penyusutan aset tetap yang digunakan untuk operasional. Selain itu, PKM ini sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kepala sekolah dan siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang kelas XI jurusan IPA. Siswa-siswi jurusan IPA memiliki waktu tidak lama mempelajari ilmu Ekonomi khususnya Akuntansi. Akan tetapi rata-rata mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi jurusan Akuntansi 70% adalah lulusan jurusan IPA saat SMA. Selain itu topik kebutuhan lain dari SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang tersebut masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Mitra SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang agar siswa-siswinya paham mengenai perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Gambar 1. Foto depan SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang





1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM atau PKM sebelumnya

Permasalahan yang dihadapi Mitra adalah:

1. Bagaimana solusi untuk Mitra memahami asset tetap dan menghitung penyusutan asset tetap dengan metode sesuai PSAK 16?.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas maka kepala sekolah SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang meminta kerja sama kepada Kami Tim Pengusul PKM untuk memberikan pelatihan penilaian asset tetap dan pelatihan menghitung penyusutan asset tetap dengan metode sesuai PSAK 16. Dengan demikian, dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di undang untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan PKM tersebut berjudul “Pelatihan Penentuan Nilai Aset Tetap dan Metode Depresiasi Aset Tetap pada Siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang”.

a. Uraikan keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

Peta jalan kegiatan PKM dengan Rencana Induk Penelitian dan PKM (RIP-PKM) dalam pelatihan ini menyesuaikan dengan tema penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien

Kompetensi Keilmuan bidang Akuntansi dengan isu strategis Kewirausahaan berkelanjutan dengan konsep pemikiran menumbuhkan jiwa kewirausahaan di berbagai kalangan. Dalam hal ini kalangan yang kami pilih adalah kalangan generasi muda tingkat pelajar Sekolah Menengah Atas.

Peta jalan ini menjadi acuan kegiatan pelatihan PKM dengan pemikiran menumbuhkan jiwa kewirausahaan di tingkat sekolah menengah atas agar ketika mereka lulus SMA dapat membuka usaha (jika tidak mengambil kuliah). Ketika mereka membuka usaha, aset tetap harus dimiliki melalui pembelian secara tunai/ kredit untuk mendukung jalannya usaha. Penilaian aset tetap yang kurang tepat (nilai aset tetap belum sesuai dengan realitanya) menimbulkan kesalahan dalam menghitung laba/ rugi usaha mereka selama satu periode. Oleh karena itu pelatihan ini merupakan hal yang tepat bagi mereka sehingga nantinya mereka tidak salah menghitung keuntungan/ kerugian usaha mereka di akhir tahun.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul pengabdian kepada masyarakat kepada Mitra adalah dengan memberikan pengetahuan PSAK 16 mengenai aset tetap di kelas dan memberikan pelatihan menghitung depresiasi aset tetap dengan beberapa metode, di depan siswa/siswi SMAN 20 selaku Mitra. Materi yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

A. Definisi Aset Tetap

Aset tetap menurut PSAK No.16 didefinisikan sebagai aset berwujud: (1) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan (2) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Aset Tetap merupakan aset yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dan sifatnya relatif tetap atau jangka waktu perputarannya lebih dari satu tahun. Menurut PSAK, aset tetap adalah aset berwujud, diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi.

Menurut PSAK No.16, suatu aset tetap harus memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Aset tersebut digunakan dalam operasi, hanya aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan saja yang dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.
- 2) Aset tersebut memiliki masa (umur) manfaat yang panjang lebih dari satu periode.
- 3) Aset tersebut memiliki substansi fisik. Aset tetap memiliki ciri substansi fisik kasat mata sehingga dibedakan dari aset tak berwujud seperti hak paten dan merek dagang.

Aset tetap berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan bisa berupa: tanah, bangunan, mesin dan alat-alat pabrik, meubel dan alat-alat kantor, kendaraan dan alat-alat kantor dan sebagainya. Berdasarkan jenis aset tetap dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Lahan adalah bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya harus dipisahkan pencatatannya dari lahan itu sendiri.
- 2) Bangunan/ Gedung. Gedung adalah bangunan yang berdiri di atas bumi ini baik di atas lahan/ air. Pencatatannya harus terpisah dari lahan yang menjadi lokasi gedung itu.
- 3) Mesin. Mesin termasuk peralatan yang menjadi bagian dari mesin yang bersangkutan.
- 4) Kendaraan. Semua jenis kendaraan seperti mobil, kendaraan roda dua, tractor, truck dan lain-lain.
- 5) Perabot. Dalam jenis ini termasuk perabot kantor, perabot laboratorium, perabot pabrik, yang merupakan isi dari suatu bangunan.
- 6) Inventaris/ Peralatan. Peralatan yang dianggap merupakan alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan seperti inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium dan lain-lain (PSAK 16, 2018).

Keberadaan aset tetap di sekolah memiliki peran yang penting dan memiliki nilai kapital yang besar dan sangat menunjang proses operasional sekolah. Mulai dari gedung sekolah, mobil operasional, meja, kursi, komputer, printer, alat berat, dan aset lainnya. Seiring dengan berkembangnya suatu sekolah maka jumlah aset sekolah juga akan terus bertambah dari tahun ke tahun. Dan seiring berjalannya waktu aset tetap tersebut mengalami penurunan nilai setiap tahunnya, yang dinamakan dengan depresiasi/ penyusutan.

B. Metode Depresiasi Aset Tetap

Seiring dengan waktu pemakaian sebuah aset tetap, maka pada saat yang sama aset tetap tersebut akan mulai berkurang kemampuannya atau mulai mengalami keusangan (*obsolescence*) untuk menciptakan barang dan jasa. Berkurangnya kemampuan aset tetap ini disebut sebagai penyusutan atau depresiasi (*depreciation*) (Pontoh, 2013: 358).

Menurut PSAK Nomor 16 Tahun 2018, penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan dari aset selama umur manfaatnya. Penyusutan diakui walaupun nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu dan umur manfaat dari suatu aset dikaji sekurang-kurangnya setiap akhir tahun buku dan jika hasil kajian berbeda dengan estimasi sebelumnya maka perbedaan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi (Gustari, 2014: 6).

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menghitung beban penyusutan adalah:

1. Biaya perolehan (*initial cost/ capitalized cost*), yaitu jumlah keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh sebuah organisasi bisnis untuk memperoleh aset tetap.
2. Umur manfaat (*usefull life*), yaitu estimasi atau perkiraan lamanya waktu penggunaan aset tetap tersebut.
3. Nilai sisa/ residu (*residual value/ scrap value/ salvage value/ trade-in value*), yaitu estimasi nilai tunai aset tetap yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.
4. Jumlah biaya yang dapat disusutkan/ jumlah tersusutkan (*asset's depreciable cost*), yaitu selisih antara biaya perolehan aset tetap dengan nilai residunya. Jumlah ini kemudian akan dialokasikan secara sistematis sebagai beban penyusutan.
5. Jumlah tercatat/ nilai buku (*book value*) adalah selisih antara biaya perolehan dengan akumulasi penyusutan. (Pontoh, 2013: 359)

Berbagai metode pengalokasian harga perolehan aset tetap dapat digunakan oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan dari pihak manajemen perusahaan sendiri. Metode apapun yang dipilih oleh perusahaan harus dapat dilakukan secara konsisten dari periode ke periode. Metode alokasi harga perolehan harus diseleksi agar sedapat mungkin mendekati pola pemakaian aset yang bersangkutan. Ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan. Dalam praktek, kebanyakan perusahaan akan memilih satu metode penyusutan dan akan menggunakan nya untuk seluruh aset yang dimiliki. Beberapa metode tersebut yaitu:

1) Berdasarkan waktu

Metode alokasi harga perolehan umumnya terkait dengan belalunya waktu, dimana aset digunakan sepanjang waktu dan kemungkinan keusangan akibat perubahan teknologi juga merupakan fungsi dari waktu. Metode depresiasinya terbagi menjadi tiga yaitu metode garis lurus/ *straight line method*, metode jumlah angka tahun/ *sum of the years digit method*, dan metode saldo menurun ganda/*double declining balance method*.

A) Metode garis lurus/ *straight line method*

Menghubungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu dan mengakui pembebanan periodik yang sama sepanjang umur aset. Asumsi metode garis lurus ini adalah bahwa aset yang bersangkutan akan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset, dan pembebanan nya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktivitas maupun efisiensi aset. Estimasi umur ekonomis dibuat dalam periode bulanan atau tahunan. Selisih antara harga perolehan aset dengan nilai residunya dibagi dengan masa manfaat aset akan menghasilkan beban penyusutan periodik (Hery, 2016).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{estimasi nilai residu}}{\text{estimasi masa manfaat}}$$

B) Metode jumlah angka tahun/ *sum of the years digit method*

Metode ini menghasilkan beban penyusutan yang menurun dalam setiap tahun berikutnya. Metode ini merupakan cara menghitung biaya penyusutan dengan cara mengambil perkiraan umur aset dan

menjumlahkan digit untuk setiap tahun. Jadi, jika aset diperkirakan akan bertahan selama lima tahun, jumlah digit tahun akan dihitung dengan menambahkan $5 + 4 + 3 + 2 + 1$ untuk mendapatkan total 15. Setiap digit kemudian dibagi dengan jumlah ini untuk tentukan persentase di mana aset harus disusutkan setiap tahun, dimulai dengan angka tertinggi di tahun 1 (Hery, 2016).

$$\frac{n(n+1)}{2}$$

n = merupakan lama nya estimasi masa manfaat aset

C) Metode saldo menurun ganda/ *double declining balance method*.

Metode ini pada hakekatnya sama dengan metode jumlah angka angka tahun dimana besarnya beban penyusutan akan menurun setiap tahunnya. Cara menghitung penyusutan asset tetap yang kedua adalah metode saldo menurun ganda. Metode ini dipakai untuk mengkalkulasikan biaya penyusutan pada mesin produksi. Ini karena performa mesin umumnya bagus pada awalnya, tetapi cenderung menurun saat mendekati masa akhir pemakaian. Metode saldo menurun ganda menggunakan rumus perhitungan berikut (Hery, 2016).:

$$(\text{Harga Perolehan} \div \text{Umur Ekonomis}) \times 2$$

2) Berdasarkan penggunaan

A) Metode jam jasa / *service hours method*

Metode ini menetapkan umur ekonomis suatu aset dalam satuan jam pemakaian nya (*service hours*). harga perolehan yang disusutkan dibagi dengan taksiran jam pemkaian merupakan tarif penyusutan untuk biaya penyusutan periodik setiap jam pemkaian aset tersebut. Biaya penyusutan periodik diperoleh dengan menggunakan tarif dengan jam pemakaian aset peiode penyusutan yang bersangkutan (Hery, 2016).

$$\text{Depresiasi per jam} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan:

HP = Harga perolehan

NS = Nilai Sisa

n = Taksiran jam jasa

B) Metode unit produksi / *productive output method*

Didasarkan pada teori bahwa aset diperoleh untuk jasa yang dihasilkan dalam bentuk output produksi. Metode ini mensyaratkan estimasi atas total unit output aset. Harga perolehan yang disusutkan bila dibagi dengan total estimasi output akan menghasilkan beban yang sama besar untuk setiap unit output. Rumusnya adalah:

$$\text{Depresiasi per jam} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan:

HP = Harga perolehan

NS = Nilai Sisa

n = Taksiran unit produksi

C. Pelatihan Penghitungan Depresiasi Aset Tetap

Peserta pelatihan yaitu siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang, selaku Mitra, yang didampingi tim PKM. Harapan kedepannya untuk Mitra adalah dapat memahami pengertian aset tetap dan jenisnya, dan bagaimana menghitung depresiasi/ penyusutan aset tetap yang dapat menurunkan nilai aset tetap dalam laporan posisi keuangan perusahaan setiap akhir tahun. Sehingga pelatihan penghitungan tersebut memberikan manfaat bagi Mitra apabila di terima kerja diperusahaan mampu bekerja dibagian Akuntansi apabila diminta menghitung nilai depresiasi aset tetap. Dan ilmu ini juga memberikan manfaat menambah pengetahuan Mitra mengenai perlakuan aset tetap jika mereka melanjutkan kuliah di Universitas/ Sekolah Tinggi jurusan Akuntansi.

A. Metode garis lurus/ *straight line method*

Contoh: Perusahaan ABC membeli beberapa unit komputer pada bulan Januari tahun 2022 dengan total harga bayar Rp. 100.000.000. Komputer tersebut diperkirakan memiliki masa penggunaan selama 4 tahun dengan nilai residu Rp. 4.000.000. Dengan demikian, besar depresiasi per tahunnya adalah:

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi} &= (\text{Rp. } 100.000.000 - \text{Rp. } 4.000.000) \div 4 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 96.000.000 \div 4 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 24.000.000/ \text{ tahun}\end{aligned}$$

Sedangkan rumus perhitungan menggunakan nilai residu adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi} &= \text{Harga Pembayaran} \div \text{Umur Pemanfaatan} \\ &= \text{Rp. } 100.000.000 \div 4 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 25.000.000/ \text{ tahun}\end{aligned}$$

B. Metode jumlah angka tahun/ *sum of the years digit method*

Contoh:

Tahun ke-	Harga Perolehan	Pecahan Penyusutan	Beban penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku akhir tahun
1	450.000.000	5/15	150.000.000	150.000.000	350.000.000
2	450.000.000	4/15	270.000.000	270.000.000	230.000.000
3	450.000.000	3/15	360.000.000	360.000.000	140.000.000
4	450.000.000	2/15	420.000.000	420.000.000	80.000.000
5	450.000.000	1/15	450.000.000	450.000.000	50.000.000

Keterangan:

Pecahan penyusutan sebagai pembilang = jumlah digit tahun akan dihitung dengan menambahkan 5 + 4 + 3 + 2 + 1 untuk mendapatkan total 15. Setiap digit kemudian dibagi dengan jumlah ini untuk tentukan persentase di mana aset harus disusutkan setiap tahun, dimulai dengan angka tertinggi di tahun 1.

$$\begin{aligned}
 \text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= 5/15 \times 450.000.000 \\
 &= 150.000.000 \\
 \text{Beban penyusutan tahun ke-5} &= 1/15 \times 450.000.000 \\
 &= 90.000.000
 \end{aligned}$$

C. Metode saldo menurun ganda/*double declining balance method*

Contohnya: PT Sinar membeli mesin produksi seharga Rp250.000.000 pada tanggal 15 April 2023. Mesin tersebut diperkirakan tak mempunyai nilai residu pada masa akhir pemakaian dan bisa beroperasi selama 8 tahun. Beban penyusutan per tahun dari mesin itu, yakni:

- Penyusutan Akhir Tahun Pertama = $(\text{Rp}250.000.000 \div 8 \text{ tahun}) \times 2 = \text{Rp}62.500.000$
- Penyusutan Akhir Tahun Kedua = $\{(\text{Rp}250.000.000 - 62.500.000) \div 8 \text{ tahun}\} \times 2 = \text{Rp}46.875.000$
- Penyusutan Akhir Tahun Ketiga = $\{(\text{Rp}187.500.000 - 46.875.000) \div 8 \text{ tahun}\} \times 2 = \text{Rp}35.156.250$
- dan seterusnya.

D. Metode jam jasa / *service hours method*

Contoh: Diketahui pada tanggal 01 Januari 2020, PT ABC membeli satu buah mesin produksi dengan biaya perolehan senilai 20 juta rupiah dan estimasi nilai residu senilai 5 juta rupiah yang diharapkan mempunyai perkiraan masa guna selama 10 ribu jam operasi.

Berikut ini adalah penyusutan untuk unit satu jam nya.

$$\begin{aligned}
 &= (\text{Biaya perolehan} - \text{Perkiraan nilai residu}) / \text{Perkiraan masa manfaat} \\
 &= (\text{Rp } 20.000.000 - \text{Rp } 5.000.000) / 10.000 \text{ jam operasi} \\
 &= \text{Rp } 1.500 \text{ per jam}
 \end{aligned}$$

Jika bila mesin produksi tersebut beroperasi selama 2 ribu jam dalam kurun waktu satu tahun, maka penyusutan yang terjadi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp } 1.500 \times 2.000 \text{ jam} \\
 &= \text{Rp } 3.000.000
 \end{aligned}$$

E. Metode unit produksi / *productive output method*

PT Foraz pada bulan januari 2014 membeli Sebuah mesin pabrik dengan harga perolehannya senilai Rp 125.000.000,00,- dan diprediksi memiliki masa manfaat hingga 5 tahun kedepan dengan nilai sisa/residu sebesar Rp 5.000.000,00,- diperkirakan mesin tersebut bisa berproduksi dan menghasilkan jumlah unit sebagai berikut:

Tahun Ke-1 = 15.000 unit

Tahun Ke-2 = 13.500 unit

Tahun Ke-3 = 12.000 unit

Tahun Ke-4 = 11.500 unit

Tahun Ke-5 = 8.000 unit

Berapakah penyusutannya per unit?

Jawab:

Total unit nya : $15.000 + 13.500 + 12.000 + 11.500 + 8.000 = 60.000$ unit

Tarif penyusutan per unit nya : $(125.000.000 - 5.000.000) / 60.000$ unit
: Rp.2.000/ unit

Penyusutan tahun ke-1 = $Rp.2.000 \times 15.000$ unit = Rp.30.000.000,-

Penyusutan tahun ke-2 = $Rp.2.000 \times 13.500$ unit = Rp.26.000.000,-

Penyusutan tahun ke-3 = $Rp.2.000 \times 12.000$ unit = Rp.24.000.000,-

Penyusutan tahun ke-4 = $Rp.2.000 \times 11.500$ unit = Rp.23.000.000,-

Penyusutan tahun ke-5 = $Rp.2.000 \times 8.000$ unit = Rp.16.000.000,-

2.2 Rencana Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi artikel di prosiding forum ilmiah nasional sebagai pemakalah, atau jurnal nasional. Selain itu, luaran tambahan laporan PKM menjadi Hak Kekayaan Intelektual/ HKI, selaku luaran tambahan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/ Tahapan Pelaksanaan

Bersumber atas isu/ masalah yang dihadapi oleh Mitra, maka kami dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat menawarkan solusi yaitu memberikan edukasi menilai aset tetap dan pelatihan bagaimana menghitung depresiasi/ penyusutan aset tetap setiap tahunnya. Selain itu Tim PKM juga akan menjelaskan contoh-contoh lima metode depresiasi/ penyusutan aset tetap.

Tahapan metode yang digunakan adalah:

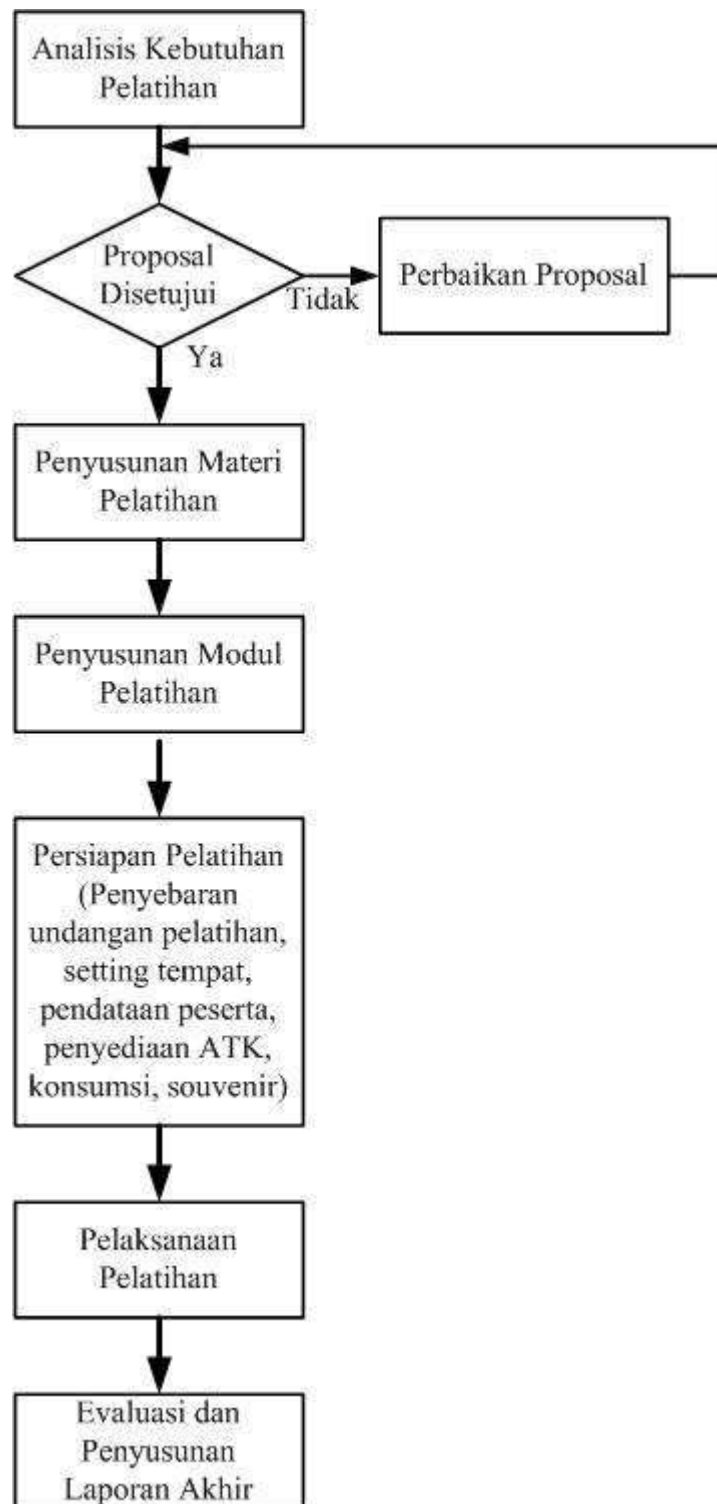
- 1) Pertama-tama akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai teori atau konsep yang mengenai penilaian aset tetap sesuai PSAK 16.
- 2) Penghitungan lima metode penyusutan aset tetap
Indonesia memberlakukan lima metode penyusutan aset tetap berdasarkan waktu dan penggunaan sehingga dihasilkan lima metode depresiasi aset tetap yaitu metode garis lurus/ *straight line method*, metode jumlah angka tahun/ *sum of the years digit method*, metode saldo menurun ganda/ *double declining balance method*, metode jam jasa / *service hours method*, dan metode unit produksi / *productive output method*
- 3) Selanjutnya akan diberikan contoh-contoh soal yang terkait lima metode depresiasi/ penyusutan aset tetap agar dipahami Mitra dengan baik.

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui luring dengan mendatangi Mitra, dimana waktunya di bulan September sampai dengan Nopember. Kegiatan PKM secara luring tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat dikarenakan pandemik Covid-19 belum selesai. Adapun rencana kegiatan PKM dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan bagaimana menghitung depresiasi aset tetap.

Kegiatan PKM ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian

Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan PKM. Selain itu Dosen akan dibantu oleh dua orang mahasiswa Akuntansi yang sedang menempuh kuliah di semester 7 yang diasumsikan sudah memahami seluk beluk penghitungan laporan harga pokok penjualan. Kegiatan PKM yang telah dilakukan tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.

Berikut adalah tahapan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim yang terlihat dalam Gambar 3.1:



Gambar 3.1
Tahapan Kegiatan PKM

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan waktu dan tempat kepada kami tim pengusul agar dapat membantu mereka memahami dengan baik penilaian aset tetap dan bagaimana mendepresiasi aset tetap yang dimiliki Perusahaan agar nilai asset tetap yang dilaporkan di laporan keuangan sesuai dengan realitanya setelah digunakan untuk operasional.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran yang dimiliki tim pengusul dapat memberikan solusi bagi persoalan dan kebutuhan mitra SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang mengenai edukasi perpajakan dan melatih menghitung pajak-pajak pusat seperti PPh. Tim pengusul yang dapat memberikan kepakarannya dalam menyelesaikan permasalahan Mitra tersebut adalah:

1. Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak. (Spesialisasi Bidang Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen).
2. Mahasiswa Irene Kim Lie. dengan NIM 125210034 (Mahasiswa yang telah lulus Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I dan II).
3. Mahasiswa Vinnetta Ratna Sari. dengan NIM 125210029 (Mahasiswa yang telah lulus Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I dan II).

No.	Tim Pelaksana PKM	Tugas
1	Herni Kurniawati, SE, M.S.Ak.	a. Menyusun proposal PKM b. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM (membuat materi PKM) c. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM d. Menyusun laporan kemajuan PKM e. Menyusun laporan keuangan PKM

No.	Tim Pelaksana PKM	Tugas
2	Irene Kim Lie (NIM: 125210034)	a. Menyusun laporan akhir PKM b. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM c. Menghadiri Monev PKM yang di selenggarakan oleh LPPM 17 d. Menyusun laporan keuangan PKM e. Membuat draft artikel Prosiding Seminar Nasional f. Membuat latihan soal-soal
3	Vinnetta Ratna Sari (NIM: 125210029)	a. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM seperti membuat <i>power point</i> untuk di presentasikan b. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM c. Membuat draft artikel Prosiding Seminar Nasional d. Menyusun laporan keuangan PKM e. Membuat draft luaran tambahan f. Membuat latihan soal-soal

Pembagian tugas tim dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM):

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Kegiatan PKM telah diselenggarakan dengan sukses dan lancar secara *luring*, dengan mengajar siswa-siswi di dalam kelas XI, yang dihadiri 30 siswa-siswi. Adapun pelaksanaannya adalah tanggal 10 November 2023 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan PKM dimulai dengan perkenalan kepada siswa-siswi kelas XI dengan membawa misi memperkenalkan UNTAR di mata mereka. Setelah perkenalan kepada siswa-siswi selesai, dilanjutkan memberikan materi menilai aset tetap dan menghitung penyusutan aset tetap dengan lima metode, yaitu metode garis lurus, metode jumlah angka tahun, metode saldo menurun ganda, metode unit produksi, dan metode jam jasa.

Setelah dijelaskan materi oleh tim PKM, selanjutnya tim PKM memberikan latihan perhitungan penyusutan aset tetap yang soalnya ditulis di papan tulis, untuk di tawarkan kepada siswa-siswi agar dapat menjawab soal latihan yang diberikan. Untuk memotivasi siswa-siswi menjawab soal tersebut, kami memberikan hadiah agar mereka dapat menyelesaikan latihan tersebut dengan cepat. Dengan hadiah inilah, terbukti ada empat siswa yang menjawab latihan soal dengan cepat. Kurang lebih dua jam memberikan pelatihan kepada siswa-siswi, Tim PKM memutuskan berpamitan kepada siswa-siswi dengan dilanjutkan dengan sesi foto untuk sebagai bukti dokumentasi bahwa PKM di SMAN 20 Kabupaten Tangerang sudah selesai dilaksanakan.

Kegiatan-kegiatan PKM telah dilaksanakan dan diabadikan kedalam foto-foto dibawah ini:



Gambar 4.1 Aktivitas PKM

4.2 Luaran Yang Dicapai

Dalam melakukan PKM ini kami menyusun laporan akhir kegiatan PKM untuk dijadikan sebuah artikel yang dipublikasi dalam *proceeding* forum ilmiah seminar nasional (SERINA VII) tahun 2023. Artikel yang telah dikirimkan ke SERINA VII tersebut berisikan teori-teori dan pelatihan bagaimana menilai aset tetap dan menghitung penyusutan aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Luaran tambahan kegiatan PKM ini adalah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan PKM telah dilaksanakan secara luring oleh Tim PKM dengan mengajar dan memberikan pelatihan mengenai penilaian aset tetap dan penghitungan penyusutan aset tetap. Adapun waktunya adalah hari Jumat tanggal 10 November mulai dari pukul 10 pagi sampai dengan selesai. Pelatihan PKM dapat memberikan ilmu dan wawasan mata pelajaran Ekonomi Akuntansi untuk siswa-siswi kelas XI. Ilmu dan wawasan inilah yang nanti akan mereka butuhkan di dunia perkuliahan dan dunia kerja. Selain itu, kegiatan PKM yang telah dilaksanakan diharapkan dapat berkelanjutan di semester-semester berikutnya untuk mendukung penuh potensi siswa-siswi menghadapi dunia kuliah atau dunia kerja setelah menyelesaikan sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan aktivitas PKM yang telah dilaksanakan, saran yang diberikan adalah memberikan pelatihan materi yang di butuhkan klien agar kegiatan PKM ini masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, N., Sudrajat, M. A., & Choirunisa, R. (2022). Buletin Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat : Jurnal Pengabdian Masyarakat sangat diperhatikan dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi . Maka dari itu tim. 1, 1–7.
- Dini Gustari. 2014. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan*. Politeknik Negeri Batam. Batam. h. 6
- Hery. 2016. *Akuntansi: Aset, Utang, dan Modal*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media h. 181
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2: Aset Tetap. Jakarta: IAI
- Mappadang, A., & Sinaga, M. (2022). Edukasi dan Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (Tax Amnesti II) Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. TSTI. Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2(1), 1–9.
<https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.18.9>
- Sarikadarwati, Firmansyah, Yulsiati, H., & Willianto, H. (2022). Pendampingan Dalam Penerapan Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 144-150.
<https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/113>
- Wardani, P., Hartanto, S., Tejosaputra, L. R., & Wibowo, V. A. S. (2022). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Dan Pengenalan Pajak Bagi Anggota Cu Prima Danarta. Jurnal Abdimas Sangkabira, 2(2), 150–162.
<https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v2i2.113>
- Winston Pontoh. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Moeka. Jakarta Barat. h. 359
- Winston Pontoh. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Moeka. Jakarta Barat. h.358

LAMPIRAN

Lampiran 1 Materi-materi yang disampaikan



The poster features a dark red background. At the top left is the UNTAR logo. At the top right is a row of accreditation logos including BAN-PT, A, STARS, and others. Below these is the text 'UNTAR untuk INDONESIA'. The main title is centered in white bold text. Below the title are three circular portraits of the team members. At the bottom is a row of social media links.

UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

**PKM - PELATIHAN PENENTUAN NILAI ASET
TETAP DAN METODE DEPRESIASI
ASET TETAP PADA SISWA SMAN 20 KAB.
TANGERANG, 10 Nopember 2023**

www.untar.ac.id [Untar Jakarta](#) [@UntarJakarta](#) [@untarjakarta](#)



The poster features a white background with a red decorative shape at the bottom left. At the top left is the UNTAR logo. At the top right is a row of accreditation logos including BAN-PT, A, STARS, and others. Below these is the text 'UNTAR untuk INDONESIA'. The main title is centered in bold black text. Below the title, the team members are listed with their roles. At the bottom is a row of accreditation logos and the UNTAR logo.

UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

**PKM - PELATIHAN PENENTUAN NILAI ASET
TETAP DAN METODE DEPRESIASI
ASET TETAP PADA SISWA SMAN 20 KAB.
TANGERANG**

• **Ketua tim:**
Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak.

• **Anggota:**
Vinnetta Ratna Sari & Irene Kim Lie

UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

ASET TETAP

- Menurut PSAK No.16 didefinisikan sebagai aset berwujud:
(1) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan (2) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari 1 periode/ tahun.
- Karakteristik yang dimiliki aset tetap adalah sbb:
 - 1) Digunakan dalam operasi normal perusahaan saja yang dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.
 - 2) Memiliki masa (umur) manfaat yang panjang lebih dari satu periode/ tahun.
 - 3) Memiliki substansi fisik kasat mata (berwujud) sehingga dapat dibedakan dari aset tak berwujud (contoh: hak paten dan merek dagang).



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

ASET TETAP

- Berdasarkan jenis aset tetap (PSAK 16) dapat dibagi sebagai berikut:
 - 1) **Lahan** → bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong.
 - 2) **Bangunan/ Gedung** → bangunan yang berdiri diatas bumi ini baik diatas lahan/ air. Pencatatannya harus terpisah dari lahan yang menjadi lokasi gedung itu.
 - 3) **Mesin** → termasuk peralatan yang menjadi bagian dari mesin yang bersangkutan. Contoh: mesin produksi.
 - 4) **Kendaraan** → semua jenis kendaraan seperti mobil, kendaraan roda dua, traktor, truk dan lain-lain.
 - 5) **Perabot** → termasuk perabot kantor, perabot laboratorium, perabot pabrik, yang merupakan isi dari suatu bangunan
 - 6) **Inventaris/ Peralatan** → merupakan alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan, inventaris laboratorium (pipet, respirometer, gelas ukur, dll)

ASET TETAP

- Keberadaan aset tetap di sekolah memiliki peran yang penting dan memiliki nilai kapital yang besar dan sangat menunjang proses operasional sekolah. Mulai dari Gedung sekolah, mobil operasional, meja, kursi, komputer, printer, alat berat, dan aset lainnya.
- Seiring dengan berkembangnya suatu sekolah maka jumlah aset sekolah juga akan terus bertambah dari tahun ke tahun. Dan seiring berjalannya waktu aset tetap tersebut mengalami penurunan nilai setiap tahunnya karena digunakan.
- Penurunan nilai aset tetap dinamakan dengan **depresiasi/ penyusutan**.

PENYUSUTAN ASET TETAP

- Menurut PSAK Nomor 16 Tahun 2018, **penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan dari aset selama umur manfaatnya**.
- Berbagai metode pengalokasian harga perolehan aset tetap dapat digunakan oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan dari pihak manajemen perusahaan sendiri. Metode apapun yang dipilih oleh perusahaan harus dapat dilakukan secara konsisten dari periode ke periode.
- Beberapa metode tersebut yaitu:
 - 1) **Berdasarkan waktu** : (1) garis lurus (*straight line method*); (2) jumlah angka tahun (*sum of the years digit method*); (3) saldo menurun ganda (*double declining balance method*)
 - 2) **Berdasarkan penggunaan** : (1) jam jasa (*service hours method*); (2) unit produksi (*productive output method*)

PENYUSUTAN ASET TETAP Berdasarkan Waktu

1. Garis lurus / *straight line method*

- Asumsi nya adalah bahwa aset yang bersangkutan akan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset, dan pembebanan nya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktivitas maupun efisiensi aset.

- Estimasi umur ekonomis dibuat dalam periode bulanan atau tahunan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{estimasi nilai residu}}{\text{estimasi masa manfaat}}$$

2. Jumlah angka tahun / *sum of the years digit method*

- Metode ini menghasilkan beban penyusutan yang menurun dalam setiap tahun berikutnya.

- **Caranya :** Mengambil perkiraan umur aset dan menjumlahkan digit untuk setiap tahun. Jadi, jika aset diperkirakan akan bertahan selama lima tahun, jumlah digit tahun akan dihitung dengan menambahkan 5 + 4 + 3 + 2 + 1 untuk mendapatkan total 15. Setiap digit kemudian dibagi dengan jumlah ini untuk tentukan persentase di mana aset harus disusutkan setiap tahun, dimulai dengan angka tertinggi di tahun 1

PENYUSUTAN ASET TETAP Berdasarkan waktu

2. Jumlah angka tahun, *lanjutan*

$$\frac{n(n+1)}{2}$$

n = merupakan lama nya estimasi masa manfaat aset

3. Saldo menurun ganda / *double declining balance method*

- Metode ini menghasilkan beban penyusutan akan menurun setiap tahunnya
- Metode ini dipakai untuk mengkalkulasikan biaya penyusutan pada mesin produksi. Ini karena performa mesin umumnya bagus pada awalnya, tetapi cenderung menurun saat mendekati masa akhir pemakaian.

$$(\text{Harga Perolehan} \div \text{Umur Ekonomis}) \times 2$$

PENYUSUTAN ASET TETAP Berdasarkan Penggunaan

1. Metode jam jasa / service hours method

- Metode ini menetapkan umur ekonomis suatu aset dalam satuan jam
- pemakaian nya (*service hours*).
- Biaya penyusutan periodic diperoleh dengan menggunakan tarif dengan jam pemakaian aset periode penyusutan yang bersangkutan

$$\text{Depresiasi per jam} = \frac{HP - NS}{n} \rightarrow \begin{array}{l} HP = \text{Harga perolehan} \\ NS = \text{Nilai Sisa} \\ n = \text{Taksiran jam jasa} \end{array}$$

2. Metode unit produksi / productive output method

- Bahwa aset diperoleh untuk jasa yang dihasilkan dalam bentuk output produksi.
- Metode ini mensyaratkan estimasi atas *total unit output asset*

$$\text{Depresiasi per jam} = \frac{HP - NS}{n} \rightarrow \begin{array}{l} HP = \text{Harga perolehan} \\ NS = \text{Nilai Sisa} \\ n = \text{Taksiran unit produksi} \end{array}$$

Contoh Metode Garis Lurus

PT Asima merevaluasi peralatan yang dibeli tanggal 2 Januari 2022 seharga 1.000.000. Peralatan memiliki masa manfaat 5 tahun tanpa nilai sisa. Pada akhir tahun, yakni 31 Desember 2022 PT ini harus mencatat penyesuaian periode berjalan. **Bantulah PT Asima ini membuat perhitungan penyusutannya ?**

Jawab:

$$\text{Rp1.000.000} / 5 \text{ tahun} = \text{Rp200.000/ tahun}$$

Jurnal :

Beban Penyusutan Peralatan Rp200,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Rp200.000

Contoh Metode Sum of year

Mesin yang dipergunakan untuk produksi sepatu dengan harga Rp250.000.000 mulai digunakan perusahaan pada bulan Januari 2018. Masa manfaat dari mesin ini ialah 5 tahun dengan nilai sisa sebesar Rp10.000.000. **Hitunglah penyusutan tiap tahun dari penggunaan mesin tersebut dengan metode jumlah angka tahun!**

Jawab:

Jumlah angka tahun: $1+2+3+4+5 = 15$

Penyusutan tahun 1 = $(5/15) \times (250\text{juta} - 10\text{juta}) = \text{Rp}80.000.000$

Penyusutan tahun 2 = $(4/15) \times (250\text{juta} - 10\text{juta}) = \text{Rp}64.000.000$

Penyusutan tahun 3 = $(3/15) \times (250\text{juta} - 10\text{juta}) = \text{Rp}48.000.000$

Penyusutan tahun 4 = $(2/15) \times (250\text{juta} - 10\text{juta}) = \text{Rp}32.000.000$

Penyusutan tahun 5 = $(1/15) \times (250\text{juta} - 10\text{juta}) = \text{Rp}16.000.000$

Contoh Metode Menurun Ganda

Perusahaan A ingin menjual 1 mesin produksi seharga Rp10 juta dalam 5 tahun mendatang, dengan estimasi nilai residu saat dijual adalah Rp1 juta. **Jika menggunakan metode saldo menurun ganda, Hitung biaya penyusutannya dari tahun ke-1 s/d ke-5 ?**

Biaya Penyusutan = Nilai Buku Aset x %Depresiasi Ganda

% Depresiasi per tahun = $\frac{1}{5} \text{ tahun} \times 100\% = 20\%$

% Depresiasi berganda = $2 \times 20\% = 40\%$

Tahun	Harga Barang	Nilai Buku	% Depresiasi	Biaya Penyusutan	Total Penyusutan
1	10.000.000	10.000.000	40%	4.000.000	4.000.000
2	10.000.000	6.000.000	40%	2.400.000	6.400.000
3	10.000.000	3.600.000	40%	1.440.000	7.840.000
4	10.000.000	2.160.000	40%	864.000	8.704.000
5	10.000.000	1.296.000	40%	518.400	9.222.400

Nilai Residu = $10.000.000 - 9.222.400 = 777.600$. Mendekati estimasi nilai residu 1 juta

Lampiran 2. Foto-foto kegiatan





Lampiran 3 Luaran Wajib
Bukti Submit ke SERINA VII 2023



PELATIHAN PENENTUAN NILAI ASET TETAP DAN METODE DEPRESIASI PADA SISWA SMAN 20 KABUPATEN TANGERANG

Herni Kurniawati^{1*)}, Irene Kim Lie², Vinetta Ratna Sari³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

^{*)}Surel Korespondensi: hernik@fe.untar.ac.id

^{2,3}Mahasiswa Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

ABSTRACT

The aim of PKM is to help students at SMA Negeri 20 Tangerang Regency understand the science of accounting, especially in relation to fixed assets owned by schools or companies. Where fixed assets in the school/company are valued according to their actual condition (cost minus accumulated depreciation) which is reported in the statement of financial position at the end of the year. The fixed asset depreciation methods provided in the training consist of five, namely straight-line method, sum of the years digit method, double declining balance method, service hours method, and productive output method. The data used in this PKM is primary data obtained directly from SMA Negeri 20 Tangerang Regency, such as data from interviews with school principals and teachers as well as data in the form of information in the form of evidence of financial transactions during one period. So based on the characteristics of the problem raised by the researcher, this research is classified as descriptive qualitative research. Meanwhile, secondary data was obtained from books, journals, and the internet which supported this research.

The result of PKM is the smooth implementation of PKM activities on Friday, November 10 2023 at 10.00 WIB until completion. The PKM implementation is carried out offline by visiting the school with students as part of the PKM. The PKM that has been implemented will produce outcomes in the form of community service proceedings/journals. Apart from that, the additional output is loaded in the IPR as additional output.

Keywords: Fixed asset, Depreciation me

ABSTRAK

Tujuan PKM adalah untuk membantu siswa-siwi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang dapat memahami ilmu Akuntansi khususnya berkaitan dengan aset tetap yang dimiliki sekolah atau perusahaan. Dimana aset tetap di sekolah/ perusahaan dinilai sesuai kondisi yang sebenarnya (harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan) yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan di akhir tahun. Metode penyusutan aset tetap yang diberikan pelatihannya terdiri dari lima yaitu *straight line method*, *sum of the years digit method*, *double declining balance method*, *service hours method*, dan *productive output method*. Data yang digunakan dalam PKM ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang seperti data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta data berupa informasi berupa bukti-bukti transaksi-transaksi keuangan selama satu periode. Sehingga berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini diklarifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung penelitian ini.

Hasil dari PKM adalah terlaksananya kegiatan PKM dengan lancar pada hari Jumat, 10 Nopember 2023 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Adapun pelaksanaan PKM dilaksanakan secara luring dengan mendatangi sekolah bersama Mahasiswa selaku bagian dari PKM. PKM yang telah dilaksanakan nantinya menghasilkan luaran berupa prosiding/ jurnal pengabdian masyarakat. Selain itu luaran tambahannya di muat di HKI selaku luaran tambahan.

Kata Kunci: Aset tetap, Metode depresiasi

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Aset merupakan bagian paling penting dalam sebuah entitas, baik itu perusahaan swasta maupun negeri (Sarikadarwati et al., 2022). Data aset yang dimiliki oleh suatu entitas menjadi dasar dalam menilai perkembangan entitas yang bersangkutan. Aset juga menjadi dasar dalam menentukan besar kecilnya suatu entitas. Pihak eksternal seperti kreditor, investor dan lembaga pemerintahan akan menganalisis aset suatu entitas dalam sebuah pengambilan keputusan.

Semua entitas harus dapat menilai dan membukukan semua aset yang dimilikinya ke dalam sebuah daftar inventarisasi aset (Wardani et al., 2022). Daftar inventarisasi aset berperan penting dalam menentukan lokasi aset ketika aset diberikan identitas berupa nomor aset. Umur ekonomis dan besar jumlah depresiasi dari aset juga dapat ditentukan berdasarkan daftar inventarisasi aset.

Entitas pendidikan dalam bentuk sekolah memiliki banyak aset terutamanya dalam hal menunjang pelaksanaan pendidikan. Aset pada sekolah terdiri dari dua macam yaitu aset tidak bergerak (prasarana) dan aset bergerak (sarana). Aset tidak bergerak (prasarana) meliputi lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instansi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah (Mappadang & Sinaga, 2022). Semua aset ini harus di daftar ke dalam sebuah Daftar Inventarisasi Aset dengan baik. Karena apabila tidak terdokumentasi dengan baik, maka pihak manajemen sekolah akan kesulitan dalam mengidentifikasi dan menentukan umur ekonomis serta besar depresiasi terhadap aset yang dimilikinya.

Perhitungan depresiasi terhadap semua aset sekolah akan membantu dalam melaksanakan manajemen aset sekolah (Amah et al., 2022). Selain itu perhitungan depresiasi aset tetap memberikan manfaat bagi siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang sebagai wawasan keilmuan untuk menambah pengetahuan tentang penilaian penyusutan aset tetap yang nantinya berguna ketika mereka berkuliah di jurusan Akuntansi atau bekerja menjadi staf akuntansi di perusahaan.

Oleh karena itu Kepala Sekolah SMAN 20 Kabupaten Tangerang Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M.Pd., selaku Mitra, meminta kami kembali melanjutkan kegiatan PKM FEB Untar di tempat Mitra dengan memberikan materi baru mengenai topik aset tetap dengan disertai pelatihan menghitung penyusutan aset tetap yang digunakan untuk operasional. Selain itu, PKM ini sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran kegiatan PKM adalah kepala sekolah dan siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang kelas XI jurusan IPA. Siswa-siswi jurusan IPA memiliki waktu tidak lama mempelajari ilmu Ekonomi khususnya Akuntansi. Akan tetapi rata-rata mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi jurusan Akuntansi 70% adalah lulusan jurusan IPA saat SMA. Selain itu topik kebutuhan lain dari SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang tersebut masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Mitra SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang agar siswa-siswinya paham mengenai perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Permasalahan

1. Bagaimana solusi untuk Mitra memahami asset tetap dan menghitung penyusutan asset tetap dengan metode sesuai PSAK 16?

Berdasarkan permasalahan mitra di atas maka kepala sekolah SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang meminta kerja sama kepada Kami Tim Pengusul PKM untuk memberikan pelatihan penilaian asset tetap dan pelatihan menghitung penyusutan asset tetap dengan metode sesuai PSAK 16. Dengan demikian, dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di undang untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan PKM tersebut berjudul “Pelatihan Penentuan Nilai Aset Tetap dan Metode Depresiasi Aset Tetap pada Siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang”.

Solusi Mitra

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul pengabdian kepada masyarakat kepada Mitra adalah dengan memberikan pengetahuan PSAK 16 mengenai aset tetap di kelas dan memberikan pelatihan menghitung depresiasi aset tetap dengan beberapa metode, di depan siswa-siswi SMAN 20 selaku Mitra. Materi yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

A. Definisi Aset Tetap

Menurut PSAK 16 tahun 2008, aset tetap adalah aset berwujud, diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi.

Menurut PSAK No.16, suatu aset tetap harus memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Aset tersebut digunakan dalam operasi, hanya aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan saja yang dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.
- 2) Aset tersebut memiliki masa (umur) manfaat yang panjang lebih dari satu periode.
- 3) Aset tersebut memiliki substansi fisik. Aset tetap memiliki ciri substansi fisik kasat mata sehingga dibedakan dari aset tak berwujud seperti hak paten dan merek dagang.

Aset tetap berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan bisa berupa: tanah, bangunan, mesin dan alat-alat pabrik, meubel dan alat-alat kantor, kendaraan dan alat-alat kantor dan sebagainya. Berdasarkan jenis aset tetap dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Lahan adalah bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi apabila ada lahan yang

didirikan bangunan diatasnya harus dipisahkan pencatatannya dari lahan itu sendiri.

- 2) Bangunan/ Gedung. Gedung adalah bangunan yang berdiri diatas bumi ini baik diatas lahan/ air. Pencatatannya harus terpisah dari lahan yang menjadi lokasi gedung itu.
- 3) Mesin. Mesin termasuk peralatan yang menjadi bagian dari mesin yang bersangkutan.
- 4) Kendaraan, Semua jenis kendaraan seperti mobil, kendaraan roda dua, tractor, truck dan lain-lain.
- 5) Perabot. Dalam jenis ini termasuk perabot kantor, perabot laboratorium, perabot pabrik, yang merupakan isi dari suatu bangunan.
- 6) Inventaris/ Peralatan. Peralatan yang dianggap merupakan alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan seperti inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium dan lain-lain (PSAK 16, 2018).

Keberadaan aset tetap di sekolah memiliki peran yang penting dan memiliki nilai kapital yang besar dan sangat menunjang proses operasional sekolah. Mulai dari gedung sekolah, mobil operasional, meja, kursi, komputer, printer, alat berat, dan aset lainnya. Seiring dengan berkembangnya suatu sekolah maka jumlah aset sekolah juga akan terus bertambah dari tahun ke tahun. Dan seiring berjalanya waktu aset tetap tersebut mengalami penurunan nilai setiap tahunnya, yang dinamakan dengan depresiasi/ penyusutan.

B. Metode Depresiasi Aset Tetap

Seiring dengan waktu pemakaian sebuah aset tetap, maka pada saat yang sama aset tetap tersebut akan mulai berkurang kemampuannya atau mulai mengalami keusangan (*obsolescence*) untuk menciptakan barang dan jasa. Berkurangnya kemampuan aset tetap ini disebut sebagai penyusutan atau depresiasi (*depreciation*) (Pontoh, 2013: 358).

Menurut PSAK Nomor 16 Tahun 2018, penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan dari aset selama umur manfaatnya. Penyusutan diakui walaupun nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu dan umur manfaat dari suatu aset dikaji sekurang-kurangnya setiap akhir tahun buku dan jika hasil kajian berbeda dengan estimasi sebelumnya maka perbedaan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi (Gustari, 2014: 6).

Faktor yang harus diperhatikan dalam menghitung beban penyusutan adalah:

1. Biaya perolehan (*initial cost/ capitalized cost*), yaitu jumlah keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh sebuah organisasi bisnis untuk memperoleh aset tetap.
2. Umur manfaat (*usefull life*), yaitu estimasi atau perkiraan lamanya waktu penggunaan aset tetap tersebut.
3. Nilai sisa/ residu (*residual value/ scrap value/ salvage value/ trade-in value*), yaitu estimasi nilai tunai aset tetap yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

4. Jumlah biaya yang dapat disusutkan/ jumlah tersusutkan (*asset's depreciable cost*), yaitu selisih antara biaya perolehan aset tetap dengan nilai residunya. Jumlah ini kemudian akan dialokasikan secara sistematis sebagai beban penyusutan.
5. Jumlah tercatat/ nilai buku (*book value*) adalah selisih antara biaya perolehan dengan akumulasi penyusutan.(Pontoh, 2013: 359)

Berbagai metode pengalokasian harga perolehan aset tetap dapat digunakan oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan dari pihak manajemen perusahaan sendiri dan penggunaan metode harus dapat dilakukan secara konsisten dari periode ke periode. Ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan yaitu:

1) Berdasarkan waktu

Metode alokasi harga perolehan umumnya terkait dengan berlalunya waktu, dimana aset digunakan sepanjang waktu dan kemungkinan keusangan akibat perubahan teknologi juga merupakan fungsi dari waktu. Metode depresiasinya terbagi menjadi tiga yaitu metode garis lurus/ *straight line method*, metode jumlah angka tahun/ *sum of the years digit method*, dan metode saldo menurun ganda/*double declining balance method*.

A) Metode garis lurus/ *straight line method*

Menghubungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu dan mengakui pembebanan periodik yang sama sepanjang umur aset. Asumsi metode garis lurus ini adalah bahwa aset yang bersangkutan akan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset, dan pembebanan nya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktivitas maupun efisiensi aset. Estimasi umur ekonomis dibuat dalam periode bulanan atau tahunan. Selisih antara harga perolehan aset dengan nilai residunya dibagi dengan masa manfaat aset akan menghasilkan beban penyusutan periodik (Hery, 2016).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{estimasi nilai residu}}{\text{estimasi masa manfaat}}$$

B) Metode jumlah angka tahun/ *sum of the years digit method*

Metode ini menghasilkan beban penyusutan yang menurun dalam setiap tahun berikutnya. Metode ini merupakan cara menghitung biaya penyusutan dengan cara mengambil perkiraan umur aset dan menjumlahkan digit untuk setiap tahun. Jadi, jika aset diperkirakan akan bertahan selama lima tahun, jumlah digit tahun akan dihitung dengan menambahkan 5 + 4 + 3 + 2 + 1 untuk mendapatkan total 15. Setiap digit kemudian dibagi dengan jumlah ini untuk tentukan persentase di mana aset harus disusutkan setiap tahun, dimulai dengan angka tertinggi di tahun 1 (Hery, 2016).

$$\frac{n (n + 1)}{2}$$

n = merupakan lama nya estimasi masa manfaat aset

C) Metode saldo menurun ganda/ *double declining balance method*.

Hakekatnya sama dengan metode jumlah angka tahun dimana besarnya beban penyusutan akan menurun setiap tahunnya. Cara menghitung penyusutan aset tetap yang kedua adalah metode saldo menurun ganda. Metode ini dipakai untuk mengkalkulasikan biaya penyusutan pada mesin produksi. Ini karena performa mesin umumnya bagus pada awalnya, tetapi cenderung menurun saat mendekati masa akhir pemakaian. Metode saldo menurun ganda menggunakan rumus perhitungan berikut (Hery, 2016):

$$(\text{Harga Perolehan} \div \text{Umur Ekonomis}) \times 2$$

2) Berdasarkan penggunaan

A) Metode jam jasa / *service hours method*

Metode ini menetapkan umur ekonomis suatu aset dalam satuan jam pemakaian nya (*service hours*). harga perolehan yang disusutkan dibagi dengan taksiran jam pemkaian merupakan tarif penyusutan untuk biaya penyusutan periodik setiap jam pemkaian aset tersebut. Biaya penyusutan periodik diperoleh dengan menggunakan tarif dengan jam pemakaian aset peiode penyusutan yang bersangkutan (Hery, 2016).

$$\text{Depresiasi per jam} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan:

HP = Harga perolehan

NS = Nilai Sisa

n = Taksiran jam jasa

B) Metode unit produksi / *productive output method*

Didasarkan pada teori bahwa aset diperoleh untuk jasa yang dihasilkan dalam bentuk output produksi. Metode ini mensyaratkan estimasi atas total unit output aset. Harga perolehan yang disusutkan bila dibagi dengan total estimasi output akan menghasilkan beban yang sama besar untuk setiap unit output. Rumusnya adalah:

$$\text{Depresiasi per jam} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan:

HP = Harga perolehan

NS = Nilai Sisa

n = Taksiran unit produksi

C. Pelatihan Penghitungan Depresiasi Aset Tetap

Peserta pelatihan yaitu siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang, selaku Mitra, yang didampingi tim PKM. Harapan kedepannya untuk Mitra adalah dapat memahami pengertian aset tetap dan jenisnya, dan bagaimana menghitung depresiasi/ penyusutan aset tetap yang dapat menurunkan nilai aset tetap dalam laporan posisi keuangan perusahaan setiap akhir tahun. Sehingga pelatihan penghitungan tersebut memberikan manfaat bagi Mitra apabila di terima kerja diperusahaan mampu bekerja dibagian Akuntansi apabila diminta menghitung nilai

depresiasi aset tetap. Dan ilmu ini juga memberikan manfaat menambah pengetahuan Mitra mengenai perlakuan aset tetap jika mereka melanjutkan kuliah di Universitas/ Sekolah Tinggi jurusan Akuntansi.

F. Metode garis lurus/ *straight line method*

Contoh: Perusahaan ABC membeli beberapa unit komputer pada bulan Januari tahun 2022 dengan total harga bayar Rp. 100.000.000. Komputer tersebut diperkirakan memiliki masa penggunaan selama 4 tahun dengan nilai residu Rp. 4.000.000. Dengan demikian, besar depresiasi per tahunnya adalah:

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi} &= (\text{Rp. } 100.000.000 - \text{Rp. } 4.000.000) \div 4 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 96.000.000 \div 4 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 24.000.000/ \text{ tahun}\end{aligned}$$

Sedangkan rumus perhitungan menggunakan nilai residu adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi} &= \text{Harga Pembayaran} \div \text{Umur Pemanfaatan} \\ &= \text{Rp. } 100.000.000 \div 4 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 25.000.000/ \text{ tahun}\end{aligned}$$

G. Metode jumlah angka tahun/ *sum of the years digit method*

Contoh:

Tahun ke-	Harga Perolehan	Pecahan Penyusutan	Beban penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku akhir tahun
1	450.000.000	5/15	150.000.000	150.000.000	350.000.000
2	450.000.000	4/15	270.000.000	270.000.000	230.000.000
3	450.000.000	3/15	360.000.000	360.000.000	140.000.000
4	450.000.000	2/15	420.000.000	420.000.000	80.000.000
5	450.000.000	1/15	450.000.000	450.000.000	50.000.000

Keterangan:

Pecahan penyusutan sebagai pembilang = jumlah digit tahun akan dihitung dengan menambahkan 5 + 4 + 3 + 2 + 1 untuk mendapatkan total 15. Setiap digit kemudian dibagi dengan jumlah ini untuk tentukan persentase di mana aset harus disusutkan setiap tahun, dimulai dengan angka tertinggi di tahun 1.

$$\begin{aligned}\text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= 5/15 \times 450.000.000 \\ &= 150.000.000 \\ \text{Beban penyusutan tahun ke-5} &= 1/15 \times 450.000.000 \\ &= 90.000.000\end{aligned}$$

H. Metode saldo menurun ganda/ *double declining balance method*

Contohnya: PT Sinar membeli mesin produksi seharga Rp250.000.000 pada tanggal 15 April 2023. Mesin tersebut diperkirakan tak mempunyai

nilai residu pada masa akhir pemakaian dan bisa beroperasi selama 8 tahun. Beban penyusutan per tahun dari mesin itu, yakni:

- Penyusutan Akhir Tahun Pertama = $(Rp250.000.000 \div 8 \text{ tahun}) \times 2 = Rp62.500.000$
- Penyusutan Akhir Tahun Kedua = $\{(Rp250.000.000 - 62.500.000) \div 8 \text{ tahun}\} \times 2 = Rp46.875.000$
- Penyusutan Akhir Tahun Ketiga = $\{(Rp187.500.000 - 46.875.000) \div 8 \text{ tahun}\} \times 2 = Rp35.156.250$, dan seterusnya.

I. **Metode jam jasa / *service hours method***

Contoh;; Diketahui pada tanggal 01 Januari 2020, PT ABC membeli satu buah mesin produksi dengan biaya perolehan senilai 20 juta rupiah dan estimasi nilai residu senilai 5 juta rupiah yang diharapkan mempunyai perkiraan masa guna selama 10 ribu jam operasi.

Berikut ini adalah penyusutan untuk unit satu jam nya.

$$\begin{aligned} &= (\text{Biaya perolehan} - \text{Perkiraan nilai residu}) / \text{Perkiraan masa manfaat} \\ &= (Rp\ 20.000.000 - Rp\ 5.000.000) / 10.000 \text{ jam operasi} \\ &= Rp\ 1.500 \text{ per jam} \end{aligned}$$

Jika bila mesin produksi tersebut beroperasi selama 2 ribu jam dalam kurun waktu satu tahun, maka penyusutan yang terjadi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} &= Rp\ 1.500 \times 2.000 \text{ jam} \\ &= Rp\ 3.000.000 \end{aligned}$$

5) **Metode unit produksi / *productive output method***

PT Foraz pada bulan Januari 2014 membeli Sebuah mesin pabrik dengan harga perolehannya senilai Rp 125.000.000,00,- dan diprediksi memiliki masa manfaat hingga 5 tahun kedepan dengan nilai sisa/residu sebesar Rp 5.000.000,00,- diperkirakan mesin tersebut bisa memproduksi dan menghasilkan jumlah unit sebagai berikut:

Tahun Ke-1 = 15.000 unit

Tahun Ke-2 = 13.500 unit

Tahun Ke-3 = 12.000 unit

Tahun Ke-4 = 11.500 unit

Tahun Ke-5 = 8.000 unit

Berapakah penyusutannya per unit?

Jawab:

Total unit nya : $15.000 + 13.500 + 12.000 + 11.500 + 8.000 = 60.000$ unit

Tarif penyusutan per unit nya : $(125.000.000 - 5.000.000) / 60.000$ unit

: Rp.2.000/ unit

Penyusutan tahun ke-1 = $Rp2.000 \times 15.000 \text{ unit} = Rp.30.000.000,-$

Penyusutan tahun ke-2 = $Rp2.000 \times 13.500 \text{ unit} = Rp.26.000.000,-$

Penyusutan tahun ke-3 = $Rp2.000 \times 12.000 \text{ unit} = Rp.24.000.000,-$

Penyusutan tahun ke-4 = $Rp2.000 \times 11.500 \text{ unit} = Rp.23.000.000,-$

Penyusutan tahun ke-5 = $Rp2.000 \times 8.000 \text{ unit} = Rp.16.000.000,-$

Pelatihan Penhitungan Pajak Pusat

Peserta pelatihan yaitu siswa-siswi kelas XI SMAN 20 Kabupaten Tangerang, selaku Mitra, yang didampingi tim PKM dengan tujuan untuk dapat memahami mengenai aset tetap dan metode-metode penyusutan aset tetap yang digunakan di Perusahaan maupun di sekolah. Harapan kedepannya untuk Mitra adalah dapat memahami bagaimana menilai aset tetap dan menghitung penyusutan aset tetap.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Bersumber atas isu/ masalah yang dihadapi oleh Mitra, maka kami dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menawarkan solusi yaitu memberikan pelatihan bagaimana menilai aset tetap dan menghitung penyusutan dengan beberapa metode yaitu jumlah angka tahun/ *sum of the years digit method*, saldo menurun/ *straight line*, saldo menurun ganda/ *double declining balance method*, jam jasa / *service hours method*, dan unit produksi / *productive output method*. Pelatihan menghitung biaya penyusutan melalui pemberian contoh-contoh soal yang dijelaskan oleh tim PKM (mahasiswa). Selama pelatihan berlangsung, Mitra diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada tim PKM mengenai pemberian materi dan contoh-contoh latihan soal.

Tahapan metode yang digunakan adalah:

- 4) Tim PKM memaparkan teori atau konsep aset tetap yang ada di sekolah dan perusahaan.
- 5) Tim PKM menjelaskan bagaimana menghitung penyusutan aset tetap yang diterapkan perusahaan/ sekolah.
- 6) Tim PKM memberikan contoh-contoh soal penyusutan dengan lima metode dan di sertai tanya jawab oleh Mitra untuk lebih memahami.
- 7) Siswa-siswi di berikan kesempatan untuk menjawab soal-soal yang dipersiapkan di papan tulis. Untuk memotivasi siswa-siswi untuk menjawab soal-soal latihan, mereka diberikan hadiah.

Aktivitas PKM direncanakan untuk diusulkan dilaksanakan melalui *luring* dengan mendatangi Mitra untuk mengajar di kelas, dimana waktunya di bulan September sampai dengan November. Adapun rencana kegiatan PKM dimulai dengan acara pembukaan (perkenalan dengan Mitra), pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan bagaimana menghitung penyusutan aset tetap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas PKM oleh Tim FEB dimulai dari pertemuan zoom untuk menanyakan kepada Mitra mengenai materi pelatihan yang dibutuhkan mereka

semester ini di bulan Agustus 2023. Hasil dari pertemuan zoom adalah Mitra membutuhkan pelatihan yang berkaitan dengan aset tetap. Sehingga disepakati bahwa PKM diadakan dengan mengambil judul Penilaian aset tetap dan menghitung penyusutan aset tetap.

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dengan lancar di hari Jumat, 10 Nopember 2023 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, melalui *luring* atau mengajar tatap muka kepada siswa-siswi kelas XI di kelas berjumlah 30 siswa. Kegiatan PKM diawali dengan pengenalan dengan Mitra, kemudian memberikan penjelasan materi aset tetap, dan di akhiri dengan memberikan latihan bagaimana menghitung penyusutan aset tetap dengan beberapa metode yang diterapkan Perusahaan/sekolah.

Setelah selesai pemaparan materi, dilanjutkan memberikan contoh perhitungan penyusutan dengan lima metode. Dan sesi selanjutnya adalah pemberian latihan kepada siswa-siswi yang didampingi oleh Tim PKM. Dengan bertujuan agar dapat menilai pemahaman mereka mengenai aset tetap secara teori dan perhitungan.

Kegiatan PKM diabadikan dengan foto-foto dibawah ini:



4. KESIMPULAN

Pelatihan penilaian aset tetap dan penghitungan aset tetap pada siswa/ siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang, selaku Mitra, diperlukan dengan alasan agar mereka memperoleh wawasan dan ilmu mengenai aset tetap yang dimiliki oleh sekolah/ perusahaan. Selain itu, Mitra juga mendapatkan ilmu bagaimana cara menghitung penyusutan aset tetap dengan lima metode, dikarenakan aset tetap tersebut digunakan dalam operasional perusahaan/ aset tetap. pajak pusat yang berlaku di Indonesia.

Kegiatan PKM dimulai dengan melakukan pertemuan zoom di bulan September dengan Mitra, kemudian dilanjutkan dengan pemberian ilmu Akuntansi yaitu aset tetap yang dimiliki perusahaan/ sekolah. Pelatihan tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan lancar dengan mendatangi sekolah oleh Tim PKM di hari Jumat tanggal 10 November 2023 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Saran yang dapat diberikan adalah kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra seperti yang telah diminta oleh Mitra untuk semester depan.

REFERENSI

- Amah, N., Sudrajat, M. A., & Choirunisa, R. (2022). Buletin Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat : Jurnal Pengabdian Masyarakat sangat diperhatikan dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi . Maka dari itu tim. 1, 1–7.
- Dini Gustari. 2014. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan*. Politeknik Negeri Batam. Batam. h. 6
- Hery. 2016. *Akuntansi: Aset, Utang, dan Modal*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media h. 181
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2: Aset Tetap. Jakarta: IAI
- Mappadang, A., & Sinaga, M. (2022). Edukasi dan Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (Tax Amnesti II) Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di PT. TSTI. Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.18.9>
- Sarikadarwati, Firmansyah, Yulsiati, H., & Willianto, H. (2022). Pendampingan Dalam Penerapan Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 144-150. <https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/113>
- Wardani, P., Hartanto, S., Tejosaputra, L. R., & Wibowo, V. A. S. (2022). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Dan Pengenalan Pajak Bagi Anggota Cu Prima Danarta. Jurnal Abdimas Sangkabira, 2(2), 150–162. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v2i2.113>
- Winston Pontoh. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Moeka. Jakarta Barat. h. 359
- Winston Pontoh. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Moeka. Jakarta Barat. h.358

Lampiran 4 Luaran Tambahan

HKI



Karakteristik:

1. Digunakan dalam operasi perusahaan.
2. Memiliki masa (umur) manfaat lebih dari 1 periode.
3. Memiliki substansi fisik.

Metode:

1. Garis lurus
2. Jumlah angka tahun
3. Saldo menurun ganda
4. Jam jasa
5. Unit produksi.

PELATIHAN PENENTUAN NILAI ASET TETAP DAN METODE DEPRESIASI PADA SISWA SMAN 20 KABUPATEN TANGERANG

Contoh: PT.ABC membeli beberapa unit komputer pada bulan Januari tahun 2023 dengan total harga bayar Rp100.000.000, diperkirakan memiliki masa penggunaan selama 4 tahun dengan nilai residu Rp4.000.000. Hitung penyusutannya pertahun?

Jawab:

$$\text{Penyusutan} = (\text{Rp}100.000.000 - 4.000.000) / 4 \text{ tahun}$$
$$= \text{Rp}24.000.000 / \text{tahun}$$



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini mencantumkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC902033111152, 10 November 2023
Pencipta	
Nama	Berni Kurniawati
Alamat	Jl. Pondok No.31 Rt.5 Rw.2, Kali Kayuputih, Kec. Palengpahang, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13210
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	Berni Kurniawati
Alamat	Jl. Pondok No.31 Rt.5 Rw.2, Kali Kayuputih, Kec. Palengpahang, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13210
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Rencana Ringkasan
Judul Ciptaan	Pelatihan Pencermatan Nilai Aset Tetap Dan Metode Depresiasi Pada Siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang
Tanggal dan tempat pendaftaran untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	10 November 2023, di DKI Jakarta
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hayat Pencipta dan terus berlanjut selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	000540187

adalah buku berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



s.e. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananta
NIP. 196412001991031002

Disclaimer:
Dokumen ini pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan suatu pernyataan. Menerima beres yang tidak menerima suatu pencatatan permohonan.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0626-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak.

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

**Pelatihan Penentuan Nilai Aset Tetap Dan Metode Depresiasi Aset Tetap Pada
Siswa-Siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang**

yang telah dilaksanakan pada
Juli – Desember 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE